

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kebijakan jaminan kesehatan bagi karyawan di PT Oasis Genius Hospitality Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan jaminan kesehatan secara umum telah berjalan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Dari aspek komunikasi, penyampaian informasi mengenai jaminan kesehatan telah dilakukan melalui on boarding karyawan baru, briefing, rapat rutin, serta media komunikasi internal perusahaan. Namun, pemahaman karyawan mengenai prosedur dan mekanisme penggunaan jaminan kesehatan belum sepenuhnya merata sehingga masih diperlukan sosialisasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Dari aspek sumber daya, pelaksanaan kebijakan jaminan kesehatan telah didukung oleh sumber daya manusia, anggaran, sistem administrasi, sarana pendukung, serta dokumen kepesertaan yang diperlukan. Meskipun demikian, masih terdapat kendala administratif, khususnya ketika terjadi peningkatan jumlah karyawan dalam waktu yang bersamaan, serta masih adanya keterbatasan pemahaman karyawan mengenai mekanisme jaminan kesehatan. Dari aspek disposisi, terdapat komitmen dari HRD dan manajemen dalam memberikan perlindungan kesehatan kepada karyawan. Komitmen tersebut ditunjukkan melalui sikap responsif dalam menangani keluhan, memberikan pendampingan, serta melakukan koordinasi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan jaminan kesehatan.

Dari aspek struktur birokrasi, pelaksanaan kebijakan jaminan kesehatan telah didukung oleh adanya prosedur internal, Peraturan Perusahaan (PP), Standar Operasional Prosedur (SOP), serta pembagian kewenangan antara manajemen dan HRD. Pembagian tersebut menunjukkan bahwa manajemen memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan strategis, sedangkan HRD berperan dalam pelaksanaan administrasi dan koordinasi kebijakan jaminan kesehatan. Namun, implementasi kebijakan jaminan kesehatan bagi seluruh karyawan masih belum sepenuhnya optimal, terutama dalam hal cakupan kepesertaan dan pemahaman karyawan terhadap mekanisme jaminan kesehatan. Oleh karena itu, masih

Memformat: Font: Tidak Tebal, Bahasa Indonesia,
Ligatur: Tidak ada

diperlukan penyempurnaan dalam proses administrasi, penyampaian informasi, dan pengelolaan kepesertaan agar pelaksanaan jaminan kesehatan bagi karyawan dapat berjalan secara lebih menyeluruh dan optimal.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi PT Oasis Genius Hospitality

PT Oasis Genius Hospitality disarankan menyusun SOP kepesertaan jaminan kesehatan yang mengatur alur pendaftaran, pembagian tanggung jawab, dan penanganan kendala kepesertaan. Perusahaan juga perlu melakukan sosialisasi secara berkala, minimal setiap tiga bulan, serta menyediakan panduan tertulis mengenai hak, kewajiban, dan prosedur penggunaan layanan kesehatan. Selain itu, HRD perlu melakukan monitoring administrasi kepesertaan secara berkala untuk memastikan data dan status kepesertaan karyawan tetap diperbarui serta setiap kendala dapat segera ditindaklanjuti.

2. Bagi Karyawan

Karyawan disarankan untuk secara aktif memeriksa dan memahami informasi mengenai status kepesertaan, hak, kewajiban, serta prosedur penggunaan jaminan kesehatan yang berlaku. Apabila terdapat kendala seperti data kepesertaan yang belum sesuai, status kepesertaan yang belum aktif, atau kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan, karyawan disarankan untuk segera melaporkan permasalahan tersebut kepada HRD dengan menyampaikan informasi dan dokumen yang diperlukan agar dapat segera ditindaklanjuti.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai implementasi kebijakan jaminan kesehatan dengan melakukan penelitian pada perusahaan atau sektor kerja yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan informan yang lebih beragam serta mengkaji aspek yang belum dibahas secara mendalam dalam penelitian ini, seperti pengalaman karyawan dalam menggunakan layanan kesehatan, proses administrasi kepesertaan, atau pelaksanaan kebijakan jaminan kesehatan pada kelompok karyawan dengan status kepegawaian yang beragam.

Memformat: Font: (Default) Times New Roman, Tebal, Bahasa Indonesia, Ligatur: Tidak ada